BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti, setelah mengumpulkan, mengolah dan analisis data yang mengacu pada pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, maka diperoleh hasil temuan pada Strategi Kampanye Museum Layang-Layang Indonesia dalam mengkomunikasikan permainan tradisional layang-layang melalui program publik. dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Museum Layang-Layang Indonesia ingin mengkomunikasikan permainan tradisional layang-layang melalui program publik. Program publik yang dirancang Museum Layang-Layang Indonesia, melalui program Audio Visual yang menampilkan sejarah layang-layang, Tour Museum yang mempamerakan koleksi layang-layang yang ada di Museum Layang-Layang Indonesia, serta Workshop Pembuatan Layang-layang, mengedukasi cara pembuatan permaian tradisional layang-layang serta mengasah kreativitas pengunjung dan mengajak pengunjung lebih interaktif dalam mengikuti program publik tersebut.
2. Museum Layang-Layang Indonesia melakukan perancangan program publik melalui pengalaman dari pemilik Museum Layang-Layang Indonesia, serta bekerja sama dengan beberapa pihak, seperti pengembang perumahan, lembaga pendidikan, dan volunter lainnya.
3. Program publik yang ada di Museum Layang-Layang Indonesia dapat dilihat dengan sudut pandang komunikasi museum yang mememiliki elemen pengalaman SERU, pada program publik Museum Layang-Layang Indonesia dapat memiliki hal tersebut karena Beberapa informan mengungkapkan bahwa mengikuti program publik museum tidak hanya memberikan wawasan baru tentang permainan tradisional,

Strategi Kampanye.., Zaskirana Zahrani, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

4. tetapi juga membangkitkan rasa nostalgia masa kecil dan menjadi sarana quality time bersama keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa museum tidak hanya berperan sebagai lembaga edukatif, tetapi juga sebagai tempat rekreasi dan interaksi sosial yang bermakna bagi masyarakat.

Strategi kampanye yang dilakukan oleh Museum Layang-Layang Indonesia dalam mengkomunikasikan permainan tradisional layang-layang melalui program publik memiliki potensi besar dalam upaya pelestarian budaya Indonesia. Kampanye ini tidak hanya berfungsi untuk mengenalkan permainan layang-layang kepada masyarakat, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman yang berkesan dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya bangsa. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Museum Layang-Layang Indonesia dalam mengevaluasi dan mengembangkan strategi kampanye mereka, tetapi juga bagi masyarakat luas yang peduli terhadap pelestarian budaya tradisional. Dengan memahami strategi kampanye yang efektif, museum dapat terus merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program publiknya agar semakin menarik dan relevan. Selain itu, pemahaman mengenai komunikasi museum, terutama dalam dimensi pengalaman Spiritual, Edukatif, Rekreasi, dan Ukhuwah (SERU)**,** dapat membantu dalam menciptakan kegiatan yang lebih interaktif, edukatif, dan bermakna bagi seluruh pengunjung. Selanjutnya, Museum Layang-Layang Indonesia dapat terus berinovasi dalam strategi kampanye dan program publiknya agar permainan tradisional layang-layang tidak hanya dikenal oleh generasi sekarang, tetapi juga tetap lestari di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai startegi kampanye Museum Layang-Layang Indonesia dalam mengkomunikasikan permainan tradisional layang-layang melalui program publik, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengunakan beberapa konsep, seperti komunikasi pariwisata, komunikasi budaya, dan komunikasi museum yang lebih dalam. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, diharapkan tulisan ini bermanfaat untuk peminatan *public relection* dalam penulisan skripsinya dan dapat bermanfaat bagi penelitian terdahulu untuk peneliti lebih lanjut.

5.2.2 Saran Praktis

Museum Layang-Layang Indonesia diharapkan dapat meningkatkan startegi kampanye agar pesan-pesan pelestarian atau mengkomunikasikan kepada masyarakat luas dapat disampaikan dengan baik, selaim itu diharapkan mampu mengkomunikasikan permainan tradisional kepada masyarakat luas, dengan cara yang lebih baik dari program-program yang terselenggara serta memiliki inovasi baru, serta meningkatkan kualitas komunikasi, mengaktifkan kembali toko cendera mata, lebih aktif lagi terhadap perkembangan media sosial, agar masyarakat bisa mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada pada Museum Layang-Layang Indonesia.